

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

Paparan data merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* di RT 35, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Paparan data tersebut peneliti peroleh dari sumber data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Setelah peneliti melakukan penelitian di RT 35, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Pada tanggal 1 April 2021 peneliti melakukan kunjungan pertama. Peneliti datang ke sekolah pada pukul 10.00 WIB. Peneliti sebelum mewawancarai ketua RT meminta izin terlebih dahulu dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian kepada ketua RT.

Pada tanggal 5 April 2021, peneliti melakukan wawancara untuk pertama kalinya kepada ketua RT. Peneliti mengajukan pertanyaan tentang gambaran mengenai RT 35, mengenai berapa jumlah orang tua yang memiliki anak berusia 6-12 tahun dan seputar peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah saat pandemi *Covid-19*, masalah-masalah yang dihadapi orang tua dalam

membimbing anak belajar di rumah saat pandemi *covid-19*, upaya orang tua untuk menghadapi masalah-masalah dalam membimbing anak selama belajar di rumah saat pandemi *covid-19*.

Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian lagi pada hari-hari seterusnya, yakni melakukan wawancara dengan orang tua yang anaknya masih duduk di bangku SD/MI atau berusia 6-12 tahun dan melakukan observasi mengenai peran orang tua, serta mengumpulkan beberapa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian tersebut akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul, yakni tentang Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi *Covid-19*. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Belajar di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

Pendidikan di dalam keluarga akan membentuk kepribadian seorang anak. Dengan pendidikan yang baik diberikan oleh keluarga terhadap anak, anak akan menjadi seorang berkepribadian yang baik terhadap dirinya sendiri. Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. orang tua berperan sebagai pendidik sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Pendidik pertama untuk anak-anak itu berada di orang tua nya mbak, orang tua sangat bertanggung jawab tentang perilaku

anaknya. Cara saya mendidik anak saya ya mbak walaupun saya cuma lulusan SD tapi kalau bisa anak saya jangan sampai seperti saya, saya usahakan anak saya bisa sekolah tinggi tidak seperti orang tuanya. Saya sangat mengajarkan kedisiplinan mbak kepada anak-anak saya, saya menyuruh anak-anak saya untuk membuat jadwal rutinitas setiap hari supaya bisa mengatur waktu antara berain dsn belajar apalagi di masa pandemi seperti ini.⁷⁶

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Ibu Aminatun, yaitu:

Saya dalam mendidik anak orangnya agak tegas mbak supaya anak saya itu tidak ngalem. Anak saya perempuan itu alhamdulillah nurut semua kalau sama saya kalau sama bapaknya kan jarang ketemu karena bapaknya kerja di pabrik di luar kota jadi tidak terlalu dekat. Kalau bapaknya itu sangat sabar sekali sebenarnya sama anak-anak beda dengan saya. Karena anak kalau terlalu di sabar itu jadi seenaknya sendiri mbak, tapi ketika mereka belajar ya saya dampingi sampai selesai tuasnya mbak kalau pas pandemi seperti ini. Nah kalau tugas sudah selesai semua baru saya berangkat ke sawah.⁷⁷

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Asiyah, yaitu:

Pendidik utama itu tetap berada di keluarga yang utama adalah orang tua nya. Keberhasilan anak tergantung bagaimana cara orang tua dalam mendidiknya. Karena guru merupakan pendidik kedua setelah orang tua.⁷⁸

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mahmud, yaitu:

Saya kan bekerja mbak dari pagi sampai sore jam 5 saya baru sampai rumah terkadang saya juga tidak pulang kalau ada pekerjaan di luar kota, anak saya di rumah hanya bersama ibu saya. Dan ibu saya sudah tua tidak memahami materi sekolah, Jadi saya sudah menyerahkan anak saya ke guru lesnya. Apabila ada tugas sekolah yang membantu mengerjakan guru lesnya. Tetapi setiap malam saya selalu bertanya tentang tugas apa yang

⁷⁶ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

belum selesai dan apa yang belum paham terkadang kita ulas bersama kerjakan bersama. Cara mendidik saya sangat sabar mbak sama anak saya karena saya paham ibunya juga tidak mau mengurusnya lagi, dan ibu saya yang harus menggantikan ibunya. Kalau ibu saya orangnya keras mbak apabila anak saya bermain terus tidak pulang-pulang ya dimarahin.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua sebagai pendidik sangatlah penting karena pendidik utama berada pada orang tua, pendidik yang berada di luar termasuk guru hanyalah keikutsertaan. Pendidikan dari orang tua sangatlah menunjang keberhasilan anak baik perilaku maupun prestasinya di sekolah. Tidak hanya sebagai pendidik orang tua juga harus memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk mendorong dalam keberhasilan belajarnya. Seperti yang disampaikan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Saya memotivasi belajar anak saya dengan cara memberikan dukungan kepada dia mbak, apa yang ingin dia lakukan semua saya iyaikan yang terpenting itu tidak salah, apabila ada hal salah ya saya nasihati dan dibenarkan mbak. Saya selalu memberikan kepedulian kepada anak saya.⁷⁹

Ibu Aminatun juga menyampaikan hal yang serupa bahwa:

Memotivasinya dengan memberikan perhatian kepada merka mbak, karena saya ada saatnya untuk memanjakkan anak ada juga saatnya untuk tegas kepada anak.⁸⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Siti Asiyah yaitu:

Mengenai motivasi, apabila saya sudah memberikan motivasi kepada anak saya tapi anak saya masih sama saja menurut saya motivasi itu tercipta dari dirinya sendiri mbak misalnya anak saya mempunyai pikiran saya harus belajar supaya saya bisa mendapatkan nilai bagus. Nah kalau anak sudah mempunyai

⁷⁹ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

⁸⁰ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

motivasi seperti itu semangatnya akan terbentuk dan bertambah untuk belajar. Yang terpenting itu dia harus mempunyai motivasi dari dirinya sendiri sedangkan saya sebagai orang tua hanya mendorong dan membantu untuk mewujudkan motivasinya supaya mendapat nilai bagus dengan belajar yang giat. Dan untungnya anak saya itu nurut mbak sama saya ataupun sama bapaknya.⁸¹

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mahmud yaitu :

Seperti yang saya jelaskan tadi bahwa saya harus kerja dan pulang sore itu terkadang saya kan tidak full untuk mengawasi kegiatan anak saya. Dalam memotivasi anak saya supaya mau belajar saya memberikan semangat belajarnya dengan saya akan memberikan hadiah kepada kamu apabila kamu bisa mendapatkan nilai bagus di sekolah. Jadi dari situlah nanti anak saya akan ditambah lagi semangat untuk belajarnya supaya mendapat nilai bagus dan mendapatkan hadiah dari saya.⁸²

Berdasarkan uraian di atas motivasi belajar sangat penting sekali diberikan kepada anak. Motivasi berasal dari dua sisi yaitu motivasi dari luar (*ekstrinsik*) dan motivasi dari dirinya sendiri (*instrinsik*). Sebagai seorang yang sangat dekat dengan anak orang tua mempunyai andil yang besar dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik karena dengan adanya motivasi ekstrinsik dalam diri anak, sehingga keadaan jiwa dan psikologis anak yang labil dapat dikendalikan. Dan menurut saya sependapat dengan yang disampaikan oleh ibu Siti Asiyah karena motivasi yang lebih efektif yaitu terdapat dari diri anak sendiri. Peran orang tua tidak hanya sebatas sebagai pendidik, memberikan motivasi tetapi juga sebagai fasilitator. Seperti yang disampaikan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

⁸¹ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

⁸² Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

Kalau kita memfasilitasi anak selama belajar di rumah tentu saja anak akan merasa senang dan semangat dalam belajarnya karena fasilitasnya terpenuhi. Saya menyediakana apa yang dibutuhkan anak selama belajar seperti alat tulis menulis, meja belajar, lampu belajar, dll.⁸³

Begitu pula ibu Aminatun juga menyambaikan bahwa :

Saya sudah menyiapkan semua kebutuhan yang mereka butuhkan saat belajar. Kan anak sayayang kedua sama ketiga masih sekolah semua kakaknya sudah duduk di bangku SMP dan yang ketiga masih duduk di bangku kelas 3. Jadi saya memberikan fasilitas sendiri-sendiri supaya tidak rebutan.⁸⁴

Ibu Siti Asiyah juga mengungkapkan bahwa :

Saya melengkapi semua kebutuhan belajarnya dan menyediakan ruangan belajar khusus mbak supaya lebih tenang untuk belajar tanpa harus keganggu.⁸⁵

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mahmud yaitu :

Mengenai fasilitas belajar saya sudah menyediakan sesuai kebutuhan belajar anak saya.⁸⁶

Berdasarkan pemaparan di atas dijelaskan bahwa orang tua harus menyediakan kebutuhan belajar anaknya. Jadi tidak hanya kebutuhan pokoknya saja yang terpenuhi tetapi fasilitas belajar juga harus terpenuhi. Tidak hanya itu saja orng tua juga sangat penting sebagai pembimbing anak-anaknya. Seperti yang disampaikan oleh ibu Siti Nafiah bahwa :

Karena tugasnya online mbak dan harus dikumpulkan lewat foto, saya mendampingi belajar setelah semua pekerjaan rumah selesai

⁸³ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Sitii Nafiah

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

⁸⁵ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Sitii Asiyah

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

lalu saya membimbingnya belajar membantu mengerjakan tugasnya. Nanti kalau anak saya sudah mengerjakan tugas baru saya berangkat ke sawah kadang. Nanti malam hari apabila anak saya mau ya saya ajak mengulas pelajaran kembali mbak, karena kan guru tidak menjelaskan secara detail tentang materi belajarnya.

Hal yang senada juga dijelaskan oleh ibu Aminatun yaitu:

Dalam membimbing dan mendampingi anak saya diwaktu pagi sebelum berangkat ke sawah saya selesaikan dulu tugas anak saya. Nanti sore hari anak saya berangkat les lalu mengaji pulang sore, nanti malam hari terkadang anak saya sudah tidak mau belajar katanya capek, jadi saya terkadang hanya memberikan pertanyaan sedikit yang berkaitan tentang materi yang dibahas.⁸⁷

Begitu pula ibu Siti Asiyah juga mengungkapkan bahwa :

Anak saya belajar sendiri di rumah untuk mengerjakan tugasnya, apabila nanti ada yang ditanyakan atau yang tidak bisa saya membantunya. Waktu malam harinya nanti saya kasih soal untuk dikerjakan sesuai materinya sambil saya sambil menjahit.⁸⁸

Bapak Mahmud juga mengungkapkan bahwa:

Mengenai membimbing anak belajar saya kurang full mbak, ibu saya pun juga kurang mampu apabila mendampingi belajar karena ibu saya dulunya kan tidak sekolah. Jadi saya pasrahkan ke guru lesnya untuk membantu mengerjakan tugasnya. Nanti waktu malam hari apabila ada waktu senggang ya diulas bersama teteapi itu sangat jarang sekali.⁸⁹

Berdasarkan paran di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat dibutuhkan sekali dalam membimbing dan mendampingi anaknya dalam belajar. Jadi orang tua juga harus menyempatkan waktu luangnya untuk mendampingi anaknya belajar.

⁸⁷ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Sitii Asiyah

⁸⁹ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

b. Masalah Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

Dalam belajar juga ada faktor-faktor belajar baik dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Dalam faktor *intern* ada faktor jasmani yaitu anak memiliki kekurangan jasmani yang membuat proses belajar terganggu. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Untuk kekurangan jasmani alhamdulillah anak saya tidak ada mbak.⁹⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Aminatun yaitu:

Alhamdulillah untuk kekurangan jasmani yang mengganggu belajar anak saya tidak ada mbak.⁹¹

Ibu Siti Asiyah juga menyampaikan bahwa:

Proses belajar anak saya tidak terganggu karena anak saya tidak ada kekurangan jasmani mbak.⁹²

Bapak Mahmud juga mengungkapkan bahwa:

Untuk faktor kekurangan jasmani alhamdulillah anak saya tidak ada mbak.⁹³

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada kekurangan jasmani yang dapat mengganggu proses belajar anak-anak. Karena berupa kesehatan, cacat tubuh dan kematangan jasmani yang dimiliki

⁹⁰ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

⁹¹ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

⁹² Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

⁹³ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

seseorang individu yang cukup berpengaruh pada proses belajar. Tidak hanya itu faktor belajar juga dipengaruhi oleh faktor psikologi yaitu seperti perhatian orang tua, minat, kematangan dan kesiapan dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Minat itu rasa ketertarikan anak pada sesuatu ya mbak. Saya tidak pernah melarang-larang anak saya untuk melakukan sesuatu mbak. Untuk pemberian perhatian kepada anak saya sama ratakan supaya tidak ada kecemburuan sosial.⁹⁴

Hal yang serupa juga diungkapkan ibu Aminatun yaitu:

Untuk pemberian perhatian kepada anak saya sama ratakan supaya tidak ada kecemburuan mbak. Dan saya juga menerapkan saling berbagi antara saudara, berupa apapun itu.⁹⁵

Ibu Siti Asiyah juga mengungkapkan bahwa:

Pemberian perhatian sama juga dengan pemberian kasih sayang ya mbak. Kalau perhatian dan kasih sayang sudah saya terapkan setiap hari kepada anak saya walaupun saya terkadang cerewet.⁹⁶

Begitu pula bapak Mahmud juga menyampaikan bahwa:

Walaupun saya jarang berada di rumah tetapi saya juga memberikan perhatian lebih kepada anak saya mbak, begitu pula dengan neneknya.⁹⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian perhatian terhadap anak juga sangat berpengaruh pada psikologinya.

⁹⁴ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

⁹⁶ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

Faktor kelelahan atau kelamaan dalam belajar juga mempengaruhi terhambatnya proses belajar. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Anak saya jika sudah capek karena kelamaan belajar juga sering mengeluh mbak, sudah tidak fokus lagi belajar. Terkadang saya kasih istirahat berapa menit nanti diteruskan lagi belajarnya mbak.

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Aminatun yaitu:

Anak saya merasa capek, bosan kalau menemukan soal yang tidak dia jawab misalnya soal matematika yang sulit. Dia pasti tidak mau meneruskan belajarnya, tapi tetap saya bimbing mbak untuk membantu menyelesaikannya.⁹⁸

Ibu Siti Asiyah juga menyampaikan bahwa:

Saya mendampingi belajar sambil menjahit mbak, terkadang kalau dia sudah kelamaan belajar karena tugasnya belum selesai dia istirahat dulu mbak nanti dilanjut lagi belajarnya sampai tugasnya selesai.⁹⁹

Begitu pula bapak Mahmud juga mengungkapkan bahwa:

Anak saya les dari jam 3-jam 4 mbak. Terkadang saya juga kerap bertanya tentang perkembangan anak saya selama di les-les an bagaimana. Kata guru lesnya, anak saya tidak rewel dan mau nurut saa gurunya mbak. Kadang kalau malam hari anak saya masih belum tidur saya ajak mengulas materi tapi jarang, apabila dia capek tidak mau saya ajak mengulas materi mbak.¹⁰⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Kelelahan juga cukup berpengaruh terhadap belajar Seorang yang kelelahan akan sulit menerima informasi yang disampaikan dalam proses belajar. Tidak hanya

⁹⁸ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

⁹⁹ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

faktor intern tetapi juga ada faktor ekstern dalam belajar seperti faktor keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Saya membuat suasana dalam keluarga atau dalam rumah itu serasa nyaman buat anak-anak, kalau bisa saya juga sebagai teman curhat anak. Mengenai faktor pendidikan saya memang sangat rendah tetapi saya tetap memotivasi anak saya supaya tidak seperti saya dan ayahnya kalau bisa anak saya harus sekolah sampai setinggi-tingginya walaupun dari keluarga kurang mampu saya berikan semangat untuk mereka. Intinya tidak usah mendengarkan kata orang lain tetp fokus saja sama tujuanmu.¹⁰¹

Ibu Aminatun juga mengungkapkan bahwa:

Faktor keluarga yang menghambat proses belajar anak sepertinya tidak ada mbak.¹⁰²

Hal serupa juga disampaikan ibu Siti Asiyah yaitu:

Faktor keluarga yang memprngaruhi proses belajar anak saya sepertinya tidak ada mbak. Kalau saya bertengkar dengan suami saya pokoknya tidak ketahuan anak mbak.¹⁰³

Begitu pula bapak Mahmud juga menyampaikan bahwa:

Mungkin karena saya dn istri saya pisah mbak jadi anak saya kurang perhatian dari ibunya. Karena dari kecil sampai sekrang ibunya juga tidak mau bertemu lagi sama dia. Tetapi dia juga tidak mengeluh kepada saya atau mencari ibunya. Karena sebisa mungkin saya dan ibu saya membuat dia nyaman dan tidak merasa tertekan jika berada di rumah.¹⁰⁴

Berdasarkan paparan di atas dapa disimpulkan bahwa hubungan antar anggota keluarga, kondisi atau suasana keluarga, keadaan ekonomi keluarga,

¹⁰¹ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Sitii Nafiah

¹⁰² Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹⁰³ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Sitii Asiyah

¹⁰⁴ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

dan sistem pendidikan yang diterapkan di dalam keluarga sangat berpengaruh dalam proses belajar anak. Selain faktor keluarga juga ada faktor dari sekolah.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Selama pandemi ini mbak anak-anak kelamaan tidak masuk sekolah jadi kebanyakan bermain daripada waktu belajar.

Ibu Aminatun juga mengungkapkan bahwa:

Faktor dari sekolah karena harus belajar di rumah yang membuat proses belajar mengajar harus dilakukan secara online. Dan guru hanya memberikan tugas tanpa penjelasan. Untuk fasilitas dari sekolah selama pandemi pernah berpa kali diberi kartu paketan untuk sekolah online.¹⁰⁵

Hal yang serupa juga diutarakan ibu Siti Asiyah yaitu:

Semenjak sekolah online ini membutuhkan dan mengeluarkan uang banyak untuk membeli paket data. Dari sekolah hanya memberikan berapa kali saja untuk paket data. Dan untuk sekolah online ini membuat para orang tua bingung dan membuat para anak-anak malah senang karena mempunyai waktu banyak untuk bermain.¹⁰⁶

Bapak Mahmud juga menyampaikan bahwa:

Yang biasanya belajar dilakukan di rumah dan di sekolah waktu pandemi ini proses belajar mengajar hanya dilakukan di rumah dengan cara sekolah online. Yang membuat anak-anak merasa kebingungan karena tidak memahami materi.¹⁰⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi faktor dari sekolah adalah di masa pandemi ini anak-anak harus belajar di rumah, yang biasanya proses belajar bisa dilakukan di

¹⁰⁵ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹⁰⁶ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

¹⁰⁷ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

sekolah dan di rumah sekarang han ya bisa dilakukan di rumah atau disebut dengan pembelajaran daring. Karena faktor sekolah mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, tata tertib sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung dan fasilitas sekolah. Selain itu faktor masyarakat juga mempengaruhi belajar. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Kalau menurut saya yang lebih mempengaruhi itu teman bermainnya mbak.¹⁰⁸

Ibu Aminatun juga menyampaikan bahwa:

Anak saya itu anak rumahan mbak lebih suka bermain sama adik ponakannya yang masih bayi. Saya kira kalau untuk faktor dari masyarakat itu tda ada mbak.¹⁰⁹

Begitu pula ibu Siti Asiyah jugamenyampaikan bahwa:

Yang mempengaruhi anak saya itu justru teman bermainnya mbak, karena lebih banyak waktu untuk bermain daripada belajarnya. Tetapi kalau dia bermain setelah magrib biasanya ngame di rumah temannya saya selalu mencari dia kalau sudah isyak.¹¹⁰

Hal yang serupa juga diungkapkan bapak Mahmud yaitu:

Anak saya itu cewek mbak, dan kebanyakan teman mainnya itu cowok. Yang mempengaruhi mungkin teman bermainnya mbak, karena kadang kalau sudah asyik bermain dia lupa waktu makan, lenya, dll. Maka dari itu neneknya suka tegas.¹¹¹

¹⁰⁸ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

¹⁰⁹ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹¹⁰ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

¹¹¹ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi belajar anak itu teman sebayanya, jadi orang tua tetap harus mengawasi dan memperhatikannya. Dari seluruh faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi terjadinya proses belajar. Bila salah satu faktor tersebut tidak berfungsi dengan baik, tentulah kegiatan proses belajar mengajar akan terganggu sehingga pencapaian tujuan pembelajaran akan kurang berhasil.

Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan *Covid-19*. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah. Namun dengan hadirnya wabah *Covid-19* yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians* masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Pembelajaran daring tidak lepas dari internet mungkin kadang internetnya susah mbak. Sebenarnya di sini yang paling mudah itu telomsel mbak, karena kebutuhan juga banyak mbak tidak dipaket data saja jadi sementara ini hanya menggunakan paket data XL yang harganya terjangkau, Ketidaksiapan guru, siswa dan orang tua itu juga termasuk masalah. Sebenarnya saya ini tidak tau mengenai teknologi apalagi tentang HP mbak, terus saya itu jenuh sebenarnya setiap hari harus cerewet kalau dia main terus dan tugasnya belum selesai, tetapi ya tetap sabar.¹¹²

¹¹² Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh ibu Aminatun yaitu:

Saya itu tidak bisa bermain hp mbak tidak paham tentang teknologi, jadi setiap ada tugas hp satu untuk 2 anak, karena juga kendala ekonomi mbak belum bisa membelikan 2 hp sekaligus, untung kakaknya mau meminjamkan hpnya. Setelah itu saya terkadang juga bingung untuk menjelaskan materi kepada anak.¹¹³

Ibu Siti Asiyah juga menyampaikan bahwa:

Karena tugas yang banyak membuat anak menjadi bingung dan tidak paham, membuat anak menjadi cepat bosan belajar dan kelelahan. Belajar sebentar saja seperti belajar berjam-jam. Kebanyakan main daripada blajarnya, dan harus m embutuhkan paket data untuk mengakses internet yang mengeuarkan uang sedikit banyak, karena belum mampu jika harus memasang wifi.¹¹⁴

Begitu pula bapak Mahmud juga mengungkapkan bahwa:

Kurangnya pendampingan dari saya karena saya harus bekerja mungkin itu juga termasuk masalah. Karena sekolah online anak saya lebih banyak brmain mbak. Terus saya sendiri juga mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi kepada anak saya.¹¹⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak kendala yang harus dihadapi selama pembelajaran daring ini. Ternyata selama kegiatan belajar online ini tidak jarang banyak murid yang merasa jenuh atau bosan, sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan tidaklah efektif.

¹¹³ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹¹⁴ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Sitii Asiyah

¹¹⁵ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

c. Upaya Orang Tua Untuk Menyelesaikan Masalah Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Saat Pandemi Covid-19 di Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

Proses pembelajaran di sekolah juga merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Jadi bagaimana keefektifan pembelajaran online di masa pandemi ini. Seperti yang disampaikan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Menurut saya pembelajaran online ini kurang efektif untuk diterapkan mbak, karena membuat anak-anak itu bingung dan tidak hanya itu karena orang tua juga ikut kebingungan.¹¹⁶

Ibu Aminatun juga mengungkapkan hal yang serupa yaitu:

Pembelajaran online ini jika dilakukan terus-menerus menurut saya sangat tidak efektif. Seneca pada pandemi ini cepat berlalu sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan tatap muka seperti semula.¹¹⁷

Begitu pula ibu Siti Asiyah juga menyampaikan bahwa:

Sangat tidak efektif mbak, saya tidak setuju apabila pembelajaran dilakukan online terus-menerus, membuat anak-anak itu tidak memahami pelajaran, dan lebih memperbanyak waktu bermainnya. Kalau tatap muka kan terjadwal setiap pagi pergi ke sekolah.¹¹⁸

¹¹⁶ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

¹¹⁷ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹¹⁸ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Mahmud yaitu:

Saya tidak setuju apabila pembelajaran seperti ini terus mbak, saya harap ini segera berakhir dan melakukan pembelajaran tatap muka.¹¹⁹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tatap muka dengan guru lebih efektif daripada pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini yang membuat peserta didik semakin sering dan semakin lama menggunakan handphone. Semoga pandemi ini cepat berlalu seiring dengan new normal yang telah diberlakukan oleh pemerintah. Sehingga proses pembelajaran bisa terlaksana seperti semulaa dengan kehadiran guru dan siswa yang saling berinteraksi secara langsung.

Tidak hanya itu para orang tua juga harus menerapkan prinsip-prinsip dalam belajar seperti belajar berdasar prasyarat yang diperlukan untuk belajar yaitu membiarkan anak untuk berpartisipasi aktif, meningkatkan minat belajar dan sudah dibimbing untuk mencapai tujuan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Tugas sekolah kan diberikan secara online melalui grup wa mbak, jadi setiap pagi diberikan tugas, anak saya dampingi mengerjakan tugasnya saya suruh dia dulu yang mengerjakan nanti kalau ada yang tidak bisa saya jelaskan dikerjkan bersama. Supaya anak juga mandiri mbak jadi tidak selalu mengandalkan orang tuanya walaupun belajar di rumah.¹²⁰

Ibu Aminatun juga mengungkapkan bahwa:

Jadi seperti ini mbak setiap pagi sebelum ke sawah saya selalu mendampingi belajarnya untuk mengerjakan tugas yang harus dikumpulkan lewat online. Saya dampingi dan saya bimbing

¹¹⁹ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

¹²⁰ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

sampai tugasnya terkumpul. Tetapi saya terlebih dahulu memberikan kesempatan untuk anak saya menjawab soalnya sendiri, kudian nanti saya yang koreksi.¹²¹

Hal yang serupa jua diungkapkan oleh ibu Siti Asiyah yaitu:

Ketika belajar saya terlebih dahulu menyuruh anak saya yang mengerjakan mbak, nanti saya yang mengoreksinya. saya mendampingi belajarnya sambil saya sambi menjahit mbak.¹²²

Bapak Mahmud juga menyampaikan bahwa:

Mengenai tugas sekolah sudah saya pasrahkan ke guru lesnya mbak. Soal mendampingi dan membimbing belajar saya sangat jarang sekali karena saya ada waktu luang hanya malam hari saja.¹²³

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa anak harus mempunyai partisipasi aktif saat belajar tidak hanya itu orang tua sebaiknya selalu mengawasi, mendampingi, dan membimbing anak dalam belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam belajar juga harus sesuai dengan hakikat belajar yaitu anak harus memahami sesuai dengan respon yang diinginkan.

Seperti yang diungkapkan oleh iu Siti Nafiah yaitu:

Sebenarnya karena pandemi dan tidak masuk sekolah guru hanya memberikan tugas saja sebenarnya membuat anak itu bingung bukannya paham, tetapi kita sebagai orang tua yang membimbngnya selama belajar di rumah harus siap untuk menggantikan guru yang di sekolah, kalau saya setiap dia belajar atau mengerjakan tugas selalu bertanya materi apa yang d=belum dipahami nanti dibahas bersama sampai dianya paham.¹²⁴

¹²¹ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹²² Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Sitii Asiyah

¹²³ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

¹²⁴ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Sitii Nafiah

Ibu Aminatun juga menyampaikan bahwa:

Mengenai penjelasan materi dari guru saat ini kan kurang hanya pemberian tugas saja, jadi untuk penjelasan materi supaya anak lebih paham saya leskan untuk belajar tambahan.¹²⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Siti Asiyah yaitu:

Saya berharap mbak semoga sekolah cepat masuk karena kalau seperti ini teru bisa membuat anak itu kurang memahami pelajaran atau materi kata lain bisa dikatakan bodoh karena setiap hari hanya diberikan tugas saja dan pokoknya tugas saya kumpul saya dapat nilai dan naik kelas itu saja yang ada dipikiran anak-anak. Selebihnya dia senang karena tidak sekolah dan banyak waktu luang untuk bermain saja.¹²⁶

Begitu pula bapak Mahmud juga mengungkapkan bahwa:

Menurut saya guru lesnya sudah menyampaikan dan mengarahkan anak saya untuk belajar sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh gurunya di sekolah.¹²⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah mengusahakan supaya anak memahami pelajaran sesuai dengan respon yang diinginkan dengan cara yang berbeda-beda. Prinsip belajar anak juga harus belajar sesuai dengan materi/bahan yang akan dipelajari. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Ketika belajar anak saya sudah berdasarkan tugas materi yang diberikan oleh guru kok mbak.¹²⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Aminatun yaitu:

¹²⁵ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹²⁶ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

¹²⁷ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

¹²⁸ Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

Anak saya belajar dan mengerjakan tugas sesuai intruksi yang gurunya berikan.¹²⁹

Ibu Siti Asiyah juga menyampaikan bahwa:

Belajar sesuai dengan materi yang diberikan oleh gurunya mbak kalau sekarang maternya digabung jadi satu mbak tematik.¹³⁰

Begitu pula bapak Mahmud juga mengungkapkan bahwa:

Menurut saya anak saya sudah dibimbing guru lesnya untuk belajar dan mengerjakan tugas sesuai yang diberikan dari sekolah.¹³¹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah membimbing anak belajar sesuai dengan materi atau bahan yang dipelajari di sekolah.

Kegiatan belajar secara daring menggunakan fasilitas internet tentunya menjadi aktivitas baru bagi para orang tua, peserta didik maupun para guru. Membuat orang tua harus siap untuk mendampingi belajar selama di rumah. Banyak sekali kendala yang harus dihadapi oleh para orang tua, tetapi setiap kendala pasti ada jalan keluarnya. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Siti Nafiah yaitu:

Mengenai saya yang tidak memahami teknologi terkadang saya meminta bantuan kakaknya untuk membantu. Anak saya membuat jadwal kegiatannya, setiap hari saya menyempatkan waktu untuk mendampingi belajarnya setelah itu baru saya tinggal ke sawah.¹³²

¹²⁹ Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹³⁰ Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

¹³¹ Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

¹³² Wawancara dengan ibu Siti Nafiah tanggal 06 April 2021 pukul 09.30 WIB di rumah ibu Siti Nafiah

Ibu Aminatun juga menyampaikan bahwa:

Karena saya kurang dan masih bingung dalam menjelaskan materi maka saya tambah waktu belajarnya dengan cara les itu. Kalau anak saya merasa bosan dan kelelahan belajar saya suruh untuk istirahat beberapa menit terlebih dahulu.¹³³

Begitu pula ibu Siti Asiyah juga mengungkapkan bahwa:

Terkadang saya menyita hp nya mbak kalau dia ngegame terus karena game online itu yang membuat dia kecanduan. Saya juga meluangkan waktu untuk mendampingi belajarnya walaupun saya sambi juga dengan menjahit. Saya selalu menjelaskan materi yang beum dipahami anak saya setelah itu saya berikan soal sendiri untuk dikerjakan. Saya juga menyediakan ruangan belajar supaya dia nyaman ketika belajar di rumah.¹³⁴

Hal serupa juga diungkapkan bapak Mahmud yaitu:

Karena saya dan neneknya tidak bisa mendampingi belajar, jalan satu-satunya saya leskan supaya dipantau oleh guru lesnya, tapi saya selalu menanyakan perkembangan anak saya ke guru lesnya.¹³⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa, menurut saya harus ada pengaturan jadwal belajar anak di rumah untuk menciptakan keseimbangan antara orang tua dan anak karena orang tua merupakan sahabat anak dalam belajar. Dari jadwal tersebut orang tua dapat menganalisis kembali mana jadwal pembelajaran yang butuh pendampingan dan mandiri, Jika ada jadwal belajar anak maka orang tua juga dapat mengatur ruangan belajar yang nyaman selama anak belajar di rumah.

¹³³Wawancara dengan ibu Aminatun tanggal 06 April 2021 pukul 14.00 WIB di rumah ibu Aminatun

¹³⁴Wawancara dengan ibu Siti Asiyah tanggal 06 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah ibu Siti Asiyah

¹³⁵Wawancara dengan bapak Mahmud tanggal 07 April 2021 pukul 18.30 WIB di rumah bapak Mahmud

B. Temuan Penelitian

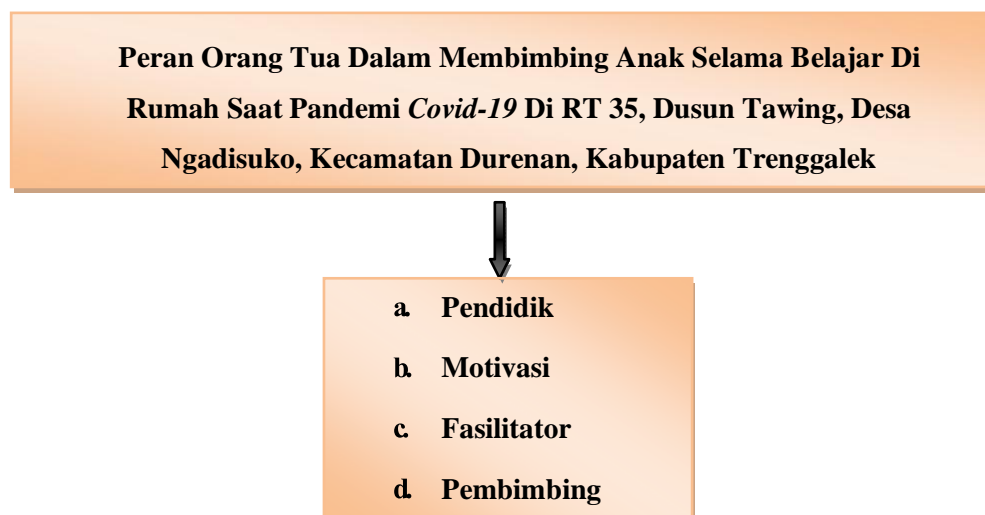
Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* Di RT 35, Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

- a. Pendidik, ebagai pendidik orang tua memiliki peran diia sekaligus yaituii sebagai orang tua sekaligus sebagai guru.
- b. Motivasi, para orang tua memberikan motiasi dan semangat kepada anak supaya anak semangat belajar, orang tua jua menasehati anak apabila anak melakukan keshlahan.
- c. Fasilitator, orang tua menyediakan sarana prsaana dalam belajar anak supaya anak belajar lebih aman dan nyaman.
- d. Pembimbing, orang tua berusaha menampingi dan membimvbing anak selama belajar di rumah.

Gambar 2.1

Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* Di RT 35, Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek




2. Masalah Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* Di RT 35, Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

- a. Jaringan internet yang susah
- b. Latar belakang pendidikan orang tua, ada orang tua yang hanya lulusan SD
- c. Ketidaksiapan guru, siswa, dan orang tua selama pembelajaran daring
- d. Orang tua yang kurang memahami teknologi
- e. Terbatasnya ekonomi yang belum bisa memenuhi kebutuhan belajarnya yaitu Hp
- f. Orang tua kebingungan dalam menjelaskan materi
- g. Anak susah diatur karena lebih suka bermain
- h. Tugas terlalu banyak yang membuat anak kelelahan dan kebingungan
- i. Kurangnya pendampingan orang tua

Gambar 2.2
Masalah Yang di Hadapi Orang Tua Dalam Membimbing Anak
Selama Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19*

Masalah Yang di Hadapi Orang Tua Dalam Membimbing Anak
Selama Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* Di RT 35, Dusun
Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek

- 
- a. Jaringan internet yang susah
 - b. Latar belakang pendidikan orang tua, adaa orang tua yang hanya lulusan SD
 - c. Ketidaksiapan guru, siswa, dan orang tua selama pembelajaran daring
 - d. Orang tua yang kurang memahami teknologi
 - e. Terbatasnya ekonomi yang belum bisa memenuhi kebutuhan belajarnya yaitu Hp
 - f. Orang tua kebingungan dalam menjelaskan materi
 - g. Anak susah diatur karena lebih suka bermain
 - h. Tugas terlalu banyak yang membuat anak kelelahan dan kebingungan
 - i. Kurangnya pendampingan orang tua

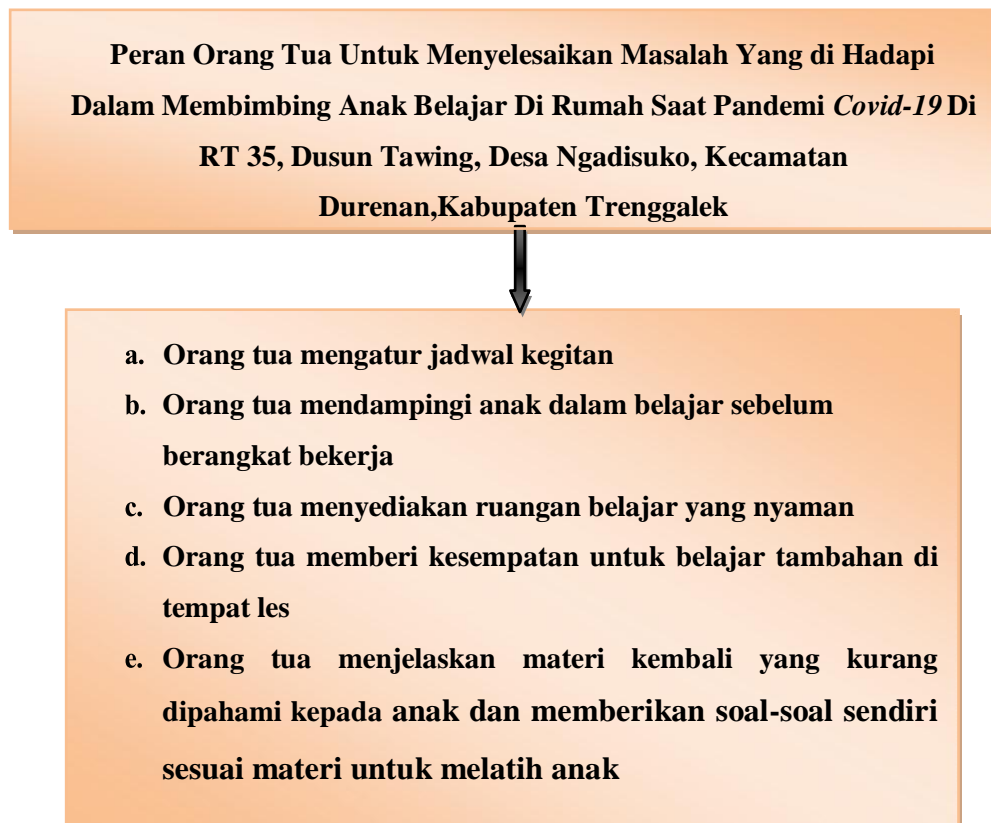
3. Peran Orang Tua Untuk Menyelesaikan Masalah Yang di Hadapi Dalam
Membimbing Anak Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* Di RT 35,
Dusun Tawing, Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten
Trenggalek

- a. Orang tua mengatur jadwal kegiatan
- b. Orang tua mendampingi anak dalam belajar sebelum berangkat bekerja

- c. Orang tua menyediakan ruangan belajar yang nyaman
- d. Orang tua memberi kesempatan untuk belajar tambahan di tempat les
- e. Orang tua menjelaskan materi kembali yang kurang dipahami kepada anak dan memberikan soal-soal sendiri sesuai materi untuk melatih anak

Gambar 2.3

Peran Orang Tua Untuk Menyelesaikan Masalah Yang di Hadapi Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19*



Gambar 2.4

**Skema Temuan Penelitian Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak
Selama Belajar Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19* Di RT 35, Dusun Tawing,
Desa Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek**

